

# Evaluasi Penggunaan SLiMS Dalam Sistem Informasi Perpustakaan di MAN 2 Kota Banjarmasin Menggunakan Model TAM

Nazilatul Laili Sa'adah,

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,

Email: [lailisaadahh12@gmail.com](mailto:lailisaadahh12@gmail.com)

## Abstrak

Minimnya penggunaan SLiMS terhadap kepuasan siswa pada perpustakaan sekolah MAN 2 Banjarmasin, pemanfaatan yang mampu dioptimalkan dari penggunaan SLiMS, semua fitur di SLiMS seharusnya dapat dioptimalkan. Hingga saat ini pemanfaatan SLiMS di MAN 2 Kota Banjarmasin belum maksimal, masih ada fitur SLiMS belum dimanfaatkan. Kendala pada penggunaan SLiMS bisa saja terjadi kepada pengguna, meskipun umumnya, pengguna menganggap bahwa menu OPAC pada fitur SLiMS berguna dan dapat memudahkan ketika digunakan. Namun, pengguna belum bisa memaksimalkannya dengan penggunaan OPAC. Hasil wawancara yang didapatkan bahwa tidak semua pengguna melakukan penggunaan OPAC tersebut untuk pencarian informasi, serta jaringan wifi yang dapat mengakibatkan terhambatnya penggunaan SLiMS ini sendiri. Oleh sebab itu adanya pengelolaan ini sendiri akan memberikan efek penggunaan SLiMS terhadap pustakawan dan pengguna. Teknik pengumpulan data dalam penulisan ini menggunakan teknik wawancara, WhatsApp, dan dokumentasi pada SLiMS yang kiranya bisa bermanfaat dan memudahkan dalam kegiatan perpustakaan.

## Abstract

*The lack of use of SLiMS on student satisfaction at the MAN 2 Banjarmasin school library. Optimum benefits from using SLiMS, all features in SLiMS must be maximized. Until now the use of SLiMS in MAN 2 Banjarmasin City has not been maximized, there are still SLiMS features that have not been utilized. Constraints in using SLiMS also occur to users, although in general users find the OPAC menu in SLiMS useful and easy to use. However, users cannot maximize it with OPAC. From the results of the interviews it is known that not all users use OPAC to search for information, as well as wifi networks that can hinder the use of SLiMS itself. Therefore, this management itself will affect the use of SLiMS for librarians and users. Data collection techniques using WhatsApp interview techniques and documentation at SLiMS are useful and facilitate library activities.*

## Kata Kunci:

SLiMS;  
Kepuasan Pustakawan;  
Model TAM;

## Keywords:

SLiMS;  
Librarian Satisfaction;  
TAM Model;

## A. PENDAHULUAN

Perpustakaan merupakan suatu lembaga yang menyajikan berbagai informasi yang dapat diharapkan, dan dapat membantu pemerintah dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bisa berfungsi dalam mengumpulkan, mengolah dan menyajikan bahan koleksi untuk digunakan pemustaka secara efektif dan efisien (Maisaro, Wiyono, and Arifin 2018). Perpustakaan berbasis SLiMS disini merupakan penerapan teknologi informasi yang meringankan sebuah pekerjaan dan akan membuat lebih efektif dan efisien, serta

dapat diintegrasikan oleh pustakawan (Sani 2017). Perpustakaan merupakan sebuah unit kerja, dari sebuah instansi atau kelembagaan tertentu yang mampu mengelola bahan koleksi perpustakaan, baik yang merupakan bahan koleksi buku maupun yang bukan buku (bahan non-buku), dan telah disusun secara konsisten sesuai dengan peraturan tertentu hingga, dapat dijadikan sebagai suatu sumber informasi oleh setiap pemustaka. Pemahaman tersebut telah diungkapkan oleh Suwarno mengungkapkan 5 poin terpenting. Yaitu; pertama, perpustakaan merupakan suatu unit

pekerjaan. Kedua, perpustakaan adalah sebuah wadah untuk mengumpulkan, menyimpan, dan mampu memelihara bahan koleksi perpustakaan. Ketiga, bahan koleksi dapat dikelola dan disusun dengan teratur dan cara yang sudah ditetapkan sesuai dengan peraturan. Keempat, koleksi yang dapat dipergunakan oleh pemustaka, selanjutnya yang kelima, sebagai suatu sumber informasi bagi para pemustaka. (Aderibigbe 2018) Oleh sebab itu, perpustakaan seharusnya dikelola dengan sangat baik agar sesuai dengan tujuan pendidikan. yaitu untuk membantu mewujudkannya. Masing-masing dipersyaratkan dalam Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Pasal 23 tentang Perpustakaan yang menyatakan bahwa: “sekolah/ madrasah menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional perpustakaan dengan memperhatikan Standar Pendidikan”. Teknologi informasi diperlukan suatu penerapannya pada pendidikan, dan yang menjadi salah satunya adalah sebuah pengelolaan perpustakaan sebagai salah satu layanan, khususnya di sekolah agar dapat membantu mewujudkan sebuah pendidikan demi pengelolaan di perpustakaan, serta dapat menerapkan sistem otomasi perpustakaan yang digunakan adalah aplikasi *Senayan Library Management System (SLiMS)*. Sistem otomasi untuk perpustakaan dan seperangkat aplikasi yang dapat melakukan kegiatan di perpustakaan, terutama dapat yang ditandai dengan penggunaan *database* yang besar dengan konten tekstual yang lebih dominan dan fungsi utama menyimpan, mengambil, dan menyajikan informasi. (Kurniawan et al. 2020)

Pustakawan yang bekerja dibidang pengelolaan dan layanan informasi selalu berbenah terhadap kompetensi teknologi informasi dalam rangka melayani pengguna informasi secara profesional. Pustakawan sekolah ini sendiri merupakan tenaga pendidikan yang berkualitas dan pustakawan yang profesional, bertanggung jawab atas pengelolaan

dan perencanaan dalam sebuah perpustakaan sekolah, yang telah bekerja sama dengan semua anggota komunitas sekolah dan perpustakaan umum lainnya. (Fahrizandi 2020) Perkembangan teknologi informasi ini telah mengubah paradigma perpustakaan sekolah manual menjadi perpustakaan otomatis. Kemampuan pengguna untuk menggunakan teknologi dan sebuah kesadaran akan teknologi, yang merupakan aspek terpenting dan dapat mendorong suatu perubahan di perpustakaan sekolah. Adanya sistem informasi Perpustakaan dalam penggunaan SLiMS dapat meningkatkan kualitas dan kecepatan pelayanan bagi pemustaka yang menggunakan perpustakaan sehingga dapat mempermudah proses pengelolaan perpustakaan.

Sistem teknologi informasi di sebuah perpustakaan ini sendiri adalah suatu sistem aplikasi yang digunakan untuk memudahkan sebuah perpustakaan dalam berbagai tugas dan kegiatan, maupun proses pengolahan sistem manajemen perpustakaan, misalnya catatan, perekaman, laporan dan lain sebagainya hanya dengan menggunakan komputer, adapun beberapa cakupan yang dilakukan pada perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin meliputi, pelayanan pencarian koleksi, yang bisa dikenal sebagai sebutan *Online Public Access Catalogue (OPAC)*, yang dapat memuat sebuah manajemen sirkulasi, manajemen inventaris koleksi, manajemen laporan, dan lain sebagainya. Ada beberapa alasan yang melatarbelakangi perpustakaan sekolah MAN 2 Kota Banjarmasin dalam penggunaan SLiMS, yaitu SLiMS adalah *software* yang bersifat *open source* dan dikembangkan sesuai kebutuhan pemustaka.

Adapun penelitian ini merupakan sebuah temuan berdasarkan wawancara penulis dengan pemustaka via *WhatsApp* dikarenakan terpaut jarak yang jauh, dalam tujuan artikel ini penulis ingin mengetahui sejauh mana kepuasan pustakawan terhadap *slims* bulian yang digunakan dalam

sistem informasi bahan koleksi perpustakaan yang ada pada perpustakaan sekolah MAN 2 Kota Banjarmasin. Mengingat akan ada banyak cara untuk menginput data menggunakan metode lain, serta kendala apa yang pemustaka hadapi dengan menggunakan slim bulian ini sendiri. Penelitian ini diharapkan memberikan gambaran terhadap otomasi SLiMS kepada setiap perpustakaan yang mengelolanya, baik dari pustakawan maupun penggunanya itu sendiri.

## **B. KAJIAN TEORITIS**

### **Model TAM**

*Technology Acceptance Model (TAM)* yang merupakan sebuah kelanjutan dari TRA (*Theory of Reasoned Action*) dan dikembangkan oleh Fishbein dan Ajzen pada tahun (1975), yang titik awalnya bahwa respon dan pemikiran orang terhadap sesuatu yang mempengaruhi sikap/tingkah dan perilaku orang tersebut. TAM merupakan suatu model yang dikutip secara luas dalam penelitian teknologi, serta TAM telah direvisi berapa kali ketika sejak perumusan aslinya, dan telah terjadi Persepsi kemudahan penggunaan yang dirasakan dan konstruksi kegunaan ketika digunakan. Konstruksi persepsi kemudahan penggunaan dianggap berpengaruh pada konstruksi persepsi kegunaan. Di sisi lain, dua konstruksi (kemudahan penggunaan yang dirasakan dan kegunaan yang dirasakan) mempengaruhi konstruksi niat perilaku untuk menggunakan yang niat perilaku untuk menggunakan akan mempengaruhi konstruksi penggunaan sistem yang sebenarnya. Kesimpulan nya, TAM mengungkapkan bahwa penggunaan SLiMS dapat memberikan kemudahan kepada pemustaka dalam suatu sistem yang akan memberikan pengaruh terhadap sikap pemustaka. Selain dari itu, juga dapat dipaparkan bahwa penerima sebuah sistem informasi dapat dipengaruhi oleh pemustaka dan mampu memberikan kemudahan kepada siapapun yang menggunakannya, pada layanan SLiMS di MAN 2 Kota Banjarmasin.

Davis melihat 6 faktor ini sebagai berikut, (1) percepatan kerja, (2) mampu meningkatkan prestasi kerja, (3) mampu meningkatkan produktivitas kerja, (4) mampu meningkatkan efektivitas kerja, (5) dapat merasakan kenyamanan kerja dan (6) adanya kesamaan bahwa suatu teknologi akan bermanfaat. Menurut analisis persepsi pengguna, Davis juga dapat menggunakan faktor-faktor sebagai berikut: (1) siswa muda, (2) memberi kemudahan administrasi, (3) fleksibilitas dalam program, (4) fleksibilitas program, (5) memberi kemudahan penggunaan, dan (6) ) Itu Diperkirakan perangkat baru yang sering digunakan mudah digunakan. (Davis 1989)

## **C. METODE PENELITIAN**

Selanjutnya metode yang penulis lakukan pada penelitian ini yaitu;

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan, pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif ini digunakan untuk memahami, mendeskripsikan, dan menjelaskan berbagai latar belakang masalah yang dikaji dan dipertimbangkan secara seksama.

### **2. Sumber data**

Sumber data untuk penelitian ini adalah:

- a. Informan adalah perpustakaan sekolah MAN 2 Kota Banjarmasin
- b. Bukti laporan ini berasal dari informan, informasi yang diberikan dan informasi yang disampaikan berkaitan dengan topik dan pokok bahasan penelitian.
- c. Penelitian didukung oleh bahan referensi.

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang merupakan sebuah tahapan penelitian yang strategis dikarenakan tujuan utama dalam penelitian adalah mengumpulkan data ataupun informasi (Sugiyono 2011). Tanpa adanya pengetahuan tentang teknik pengumpulan data, maka penulis tidak akan pernah mendapatkan perolehan data

sesuai dengan standar yang diberikan. Teknik dalam pengumpulan data dapat dilakukan melalui wawancara, dokumentasi.

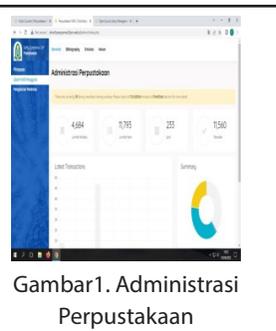
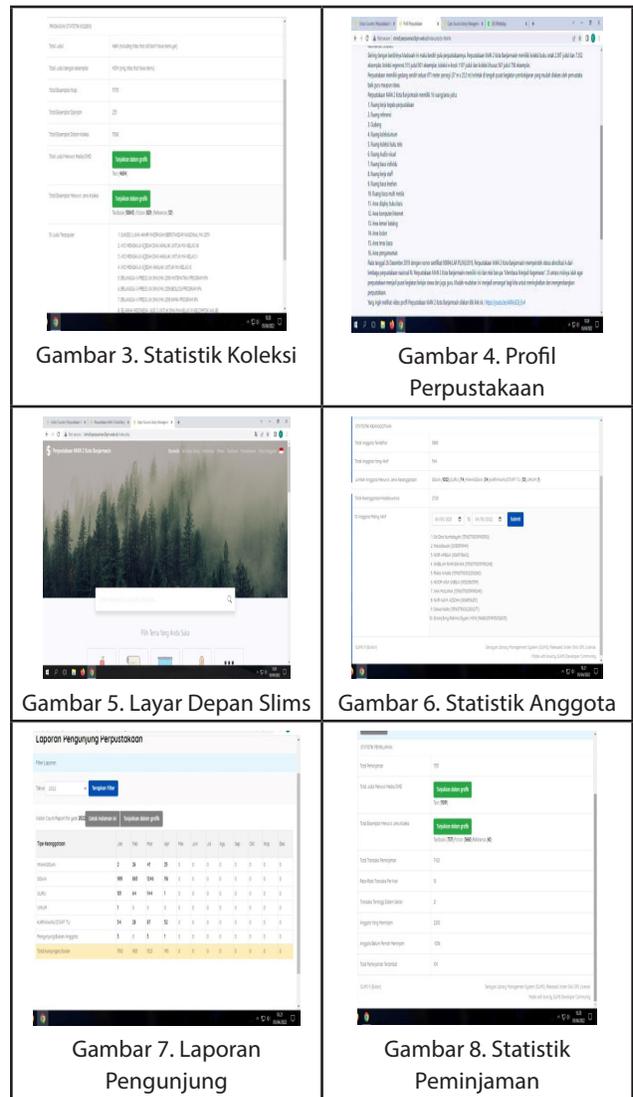
**a. Wawancara Via *WhatsApp***

Wawancara adalah suatu proses percakapan yang bertujuan untuk membicarakan orang, peristiwa, organisasi, motif, perasaan, dan lain-lain, dan dilakukan oleh kedua pihak, yaitu pewawancara, yang mengajukan pertanyaan kepada orang yang diwawancarai yaitu informan. (Irianto 2012) Wawancara disini yang penulis lakukan dengan seorang pustakawan yang bernama Ibu Nisa, beliau telah lama menjabat di instansi perpustakaan sekolah MAN 2 Kota Banjarmasin, hasil wawancara ini dilakukan dengan metode via *WhatsApp* dengan memberikan bermacam pertanyaan terhadap narasumber langsung, serta berdiskusi terhadap pengelolaan dalam menggunakan SLiMS.

**b. Dokumentasi**

Dokumentasi disini merupakan sebuah kejadian sementara, dokumen bisa berupa tulisan seseorang atau karya-karya seseorang. (Sugiyono 2013) Dokumen tersebut digunakan untuk mendapatkan data sekunder dan data yang sesuai dengan topik penelitian. Dengan ini penulis meminta agar narasumber membagikan sedikit foto yang ada pada perangkat SLiMS yang dikelola pada perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin.

Berikut ada beberapa Dokumen yang didapat dari hasil wawancara terhadap pustakawan;



Gambar1. Administrasi Perpustakaan



Gambar 2. Profil Perpustakaan

**4. Teknik Analisis Data**

Analisis data disini merupakan suatu proses yang menemukan data yang diperoleh dari wawancara melalui *WhatsApp*, Ibu Nisa mengatakan diantara adanya SLiMS ini ada kelebihan dan kekurangan yang dihadapi, beliau berpendapat bahwa adanya SLiMS ini akan memberikan kemudahan dalam mencari bahan bacaan yang akan di cari, namun adapun sisi yang lain beliau juga memaparkan bahwa ternyata koneksi jaringan yang ada pada MAN 2 Kota Banjarmasin masih menjadi kendala dalam menjalankan SLiMS ini sendiri.

## D. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Sistem Informasi Bahan Pustaka

#### 1. OPAC

Fitur OPAC adalah opsi yang memungkinkan pengguna untuk mencari koleksi di perpustakaan. Fungsi OPAC adalah wadah untuk mengumpulkan koleksi. Namun adanya OPAC disini juga memberikan efek pada pengguna, bahkan mereka bingung dengan cara penggunaan OPAC ini dan tak jarang mereka langsung mencari pada rak bahkan bisa langsung bertanya pada pustakawan MAN 2 Kota Banjarmasin.

#### 2. Bibliografi

Menurut Ibu Nisa Fitur-fitur pada aplikasi SLiMS digunakan untuk menginput koleksi di perpustakaan, menu atau fungsi ini juga dapat mencetak barcode, nomor panggil, dan kartu katalog. Pengguna juga dapat mencari berbagai koleksi referensi langsung dari OPAC. Adapun fungsi bibliografi memiliki subfungsi, dan tidak semua subfungsi yang ada digunakan karena menurut pustakawan masing-masing fungsi dan subfungsi diimplementasikan dan disesuaikan dengan kebutuhan dan praktik perpustakaan.

#### 3. Sirkulasi

Menurut Ibu Nisa bahwa Fungsi sirkulasi merupakan salah satu fungsi yang diharapkan dapat memberikan dampak yang besar bagi perpustakaan, terutama untuk memudahkan pekerjaan pustakawan dan pemustaka. Ini karena fungsi peminjaman dapat membantu pengguna meminjam, menambah, dan menambah buku. Situasinya berbeda jika pinjaman dan pembukuan diproses secara manual. Selain waktu tunggu yang lama, petugas perpustakaan juga menjaga situasi.

#### 4. Keanggotaan

Fungsi dalam keanggotaan menurut Ibu Nisa dimanfaatkan untuk mengatur jenis keang-

gotaan, seperti siswa dan guru. Masing-masing memiliki beberapa jenis keanggotaan, misalnya memiliki hak yang berbeda, dalam meminjam bahan koleksi perpustakaan. Misalnya, seorang siswa hanya bisa meminjam buku selama satu minggu sedangkan guru memiliki waktu satu bulan.

#### 5. Inventaris

Inventaris disini berupa sebuah data buku-buku di perpustakaan tutur Ibu Nisa. Fungsi inventaris ini digunakan untuk melakukan *stock opname*. Tujuan dari fungsi ini adalah untuk membandingkan jumlah koleksi yang terdaftar dengan koleksi yang ada di rak. Hasil wawancara penulis dengan pustakawan untuk mengoptimalkan penggunaan fungsi inventaris perpustakaan.

#### 6. Laporan

Fitur laporan ini menurut Ibu Nisa merupakan hal yang dapat membantu dalam di berbagai rekapan laporan yang dibutuhkan di perpustakaan. Jika di perpustakaan konvensional semuanya dilakukan secara manual, namun fitur laporan ini pasti akan memudahkan pustakawan untuk membuat berbagai jenis laporan yang mereka inginkan. Pustakawan hanya perlu memilih subfungsi dari fungsi laporan, misalnya, Laporan terlambat, semua fungsi laporan terjaga dengan baik, baik laporan mingguan, bulanan maupun tahunan. MAN 2 Kota Banjarmasin telah memanfaatkan fitur laporan dengan sangat baik, Hasil wawancara menunjukkan bahwa semua laporan yang diinginkan dapat dihasilkan oleh sistem ini. Peneliti juga melihat bahwa fungsi laporan sangat berguna bagi pustakawan untuk membuat berbagai laporan yang diinginkan. Jelas, fitur ini bekerja secara optimal, dari keseluruhan hasil diatas peneliti menyimpulkan bahwa penerapan Sistem Manajemen Perpustakaan Senayan (SLiMS) pada perpustakaan

MAN 2 Kota Banjarmasin sudah dikatakan sangat baik dan optimal, meski adanya sedikit kendala yang dihadapi.

## 7. Terbitan Berseri

Fungsi fitur ini digunakan sebagai pengelola jenis bahan koleksi majalah, atau dari sumber perpustakaan untuk berlangganan majalah, surat kabar dan lain-lain. Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin fitur ini digunakan sesuai kebutuhan.

## Kepuasan Penggunaan SLiMS Bulian

Penggunaan SLiMS sebagai fasilitas otomatisasi perpustakaan memberikan dampak yang besar bagi sekolah MAN 2 Kota Banjarmasin. Manfaat penerapan SLiMS tidak hanya dirasakan oleh pustakawan saja, tetapi juga bagi pemustaka, terutama saat mencari informasi OPAC. , adapun kelebihan slims ini sendiri merupakan sebagai berikut;

### 1. Memudahkan Pekerjaan

Ketika menggunakan SLiMS, aktivitas yang dulunya dibutuhkan proses yang lama, kini dapat dilakukan dengan mudah dan cepat. Kemudahan yang ditawarkan SLiMS dapat diapresiasi dari seluru bagian perpustakaan, Contohnya ada di bagian pengolahan. Jika koleksi baru dimasukkan secara manual dengan entri judul yang sudah ada, maka tidak akan ditulis kembali ke buku besar, sebab sekarang tinggal memasukkan data ke dalam *database* SLiMS. (Anggun, Purwaka, and Samosir 2019) Pengguna dapat langsung mengakses informasi bibliografi yang hadir dengan menambahkan judul (nomor inventaris) yang dapat digunakan sebagai suatu untuk membuat label, tidak hanya dapat mengelola perpustakaan, penggunaannya juga dapat memudahkan pemustaka dalam menemukan koleksi perpustakaan. Sebelumnya adanya SLiMS perpustakaan memiliki MAN 2 Kota Banjarmasin melakukan

penelusuran bahan koleksi, mereka lakukan secara manual dan langsung menuju ke rak. Penting untuk diketahui bahwa bahan koleksi yang cari terkadang belum tentu ada di rak itu sendiri. Karena, sebab itulah perpustakaan menyediakan katalog, pencarian koleksi online agar dapat menjadi lebih mudah, hanya perlu memasukkan sebuah kata kunci, seperti judul buku, atau nama pengarang di OPAC, informasi kesediaan bahan koleksi yang dicari.

### 2. Mempercepat Pekerjaan di Perpustakaan

Penggunaan SLiMS di perpustakaan dapat mempercepat pekerjaan. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh informan Ibu Nisa, prosesnya telah dirasakan ketika dalam pembuatan buku yang lengkap. (Madhinatul Ilmi and Setyawati Handayani 2022) Sebelumnya ada kelengkapan SLiMS yang dibuat dalam satu kali pertemuan, kini hanya dengan satu kali pemasukan data ke dalam database SLiMS sudah dapat melakukan seperti barcode dan label buku, kini dapat dibuat hanya dengan satu entri data ke dalam *database* SLiMS. Untuk perpustakaan dengan tingkat sirkulasi tinggi, seperti perpustakaan sekolah MAN 2 Kota Banjarmasin akan lebih merepotkan jika pustakawan melakukan pencatatan secara manual. Penggunaan SLiMS juga dapat membuat sirkulasi lebih cepat. Pustakawan mampu melayani pinjaman dalam waktu kurang lebih dari dua menit dan menanganinya dalam waktu kurang dari satu menit karena penggunaan SLiMS yang cepat. Peningkatan terkait penggunaan SLiMS juga dialami oleh pengguna yang mencari koleksi perpustakaan, karena hanya memasukkan kata kunci ke kolom pencarian OPAC akan memunculkan informasi yang mereka cari.

### 3. Peningkatan Produktifitas Kerja

Produktivitas kerja di perpustakaan meningkat signifikan dalam pemanfaatan SLiMS sebagai otomatisasi perpustakaan. Pada saat yang sama,

dengan pemanfaatan SLiMS memungkinkan pustakawan untuk melakukan lebih banyak pekerjaan dengan lebih banyak hasilnya. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa produktivitas pengolahan meningkat sangat kuat. Informan ibu Nisa mengungkapkan bahwa sebelum perpustakaan MAN 2 Banjarmasin menggunakan SLiMS, ibu Nisa hanya bisa menangani sekitar 20 buku sehari, Ibu Nisa juga mengungkapkan, bahwa setelah SLiMS diterapkan maka, jumlahnya dalam pelayanan menjadi lima kali lipat. Produktivitas juga meningkat. Sebelum menggunakan SLiMS, tanpa adanya SLiMS mereka hanya dapat melayani satu pinjaman dalam lima menit, sedangkan ketika SLiMS diterapkan kini dapat melayani tiga pinjaman dalam lima menit. Menggunakan SLiMS untuk menelusuri koleksi melalui menu OPAC juga dapat menawarkan pengalaman baru kepada pengguna. Dengan sistem pelacakan baru ini, mereka menemukan informasi yang mereka pesan dengan lebih baik, tidak perlu dengan judul yang sama, sebab pencarian OPAC dapat membantu mereka dalam menemukan bahan koleksi lain dengan subjek serupa. Pengguna puas dengan itu karena memberi mereka gambaran tentang kumpulan jenis yang bisa dapat dipergunakan sebagai suatu sumber informasi tambahan.

#### **4. Pekerjaan Menjadi Efektif**

Sekedar informasi, penggunaan SLiMS dalam kegiatannya dapat meningkatkan efektivitas di perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin. SLiMS ini dapat melakukan aktivitas sehari-hari di perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin Berjalan lancar dan tanpa error. Jika perpustakaan tidak di otomatisasi dengan SLiMS, semua fungsi perpustakaan dilakukan dengan bantuan komputer, semuanya masih memerlukan peran yang sangat besar dari pihak pengelola perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin. Manajemen

operasional perpustakaan terkomputerisasi diidentifikasi sebagai responsif namun rentan terhadap kesalahan karena kesalahan pengguna. Karena perpustakaan menerapkan sistem otomatis penggunaan SLiMS, kesalahan ini dapat diminimalkan karena SLiMS melakukan semuanya secara otomatis, SLiMS bertindak sebagai pemroses data yang diumpankan oleh SLiMS. Pengguna mengalami hal yang sama dan meningkatkan keberhasilan pencarian mereka di perpustakaan. Selain koleksi yang dia cari, lebih mudah untuk menemukannya langsung mengetahui status koleksinya, jika koleksi yang terkumpul kemudian bisa mengumpulkan koleksinya, dan bisa langsung meminjamkannya.

#### **5. SLiMS Mudah Dipelajari**

SLiMS merupakan seperangkat bahan lunak yang mudah dipelajari. Banyak cara untuk mempelajari SLiMS, diantaranya dengan kursus-kursus ataupun latihan yang diselenggarakan oleh komunitas SLiMS yang tersebar di berbagai daerah. komunitas SLiMS, yang tersebar di berbagai daerah. mereka membuat acara untuk lebih memudahkan, kepada mereka yang tertarik untuk belajar SLiMS. Selain belajar melalui komunitas SLiMS, belajar SLiMS juga dapat dilakukan secara mandiri dengan menggunakan tutorial di website resmi SLiMS atau slide presentasi yang banyak tersedia di internet. Materi SLiMS juga disampaikan dalam perkuliahan untuk memudahkan pengenalan SLiMS bagi mahasiswa perpustakaan. Materi SLiMS disajikan secara singkat, namun sangat membantu siswa untuk mengenal SLiM. Tidak seperti manajemen perpustakaan, pengguna tidak perlu banyak belajar untuk menggunakan menu OPAC milik SLiMS. Antarmuka sederhana OPAC membantu pengguna memahami cara menggunakannya dalam koleksi referensi. Kesederhanaan layar OPAC sangat bagus dan

tampilan nya mudah dimengerti. Ketika mereka menemukan OPAC, mereka langsung tahu cara menggunakannya, karena biasanya mereka tahu tata letak mesin pencarian *Google*. Selain dari faktor tampilan yang sangat mudah, mempelajari nya juga lebih mudah dengan pencarian di bagian atas halaman, seperti pencarian dan panduan di tabel OPAC itu sendiri.

### **Kendala Menggunakan SLiMS**

Untuk memaksimalkan manfaat SLiMS, semua fitur SLiMS harus dimaksimalkan terlebih dahulu. Penggunaan SLiMS di MAN 2 Kota Banjarmasin belum bisa maksimal, disebabkan masih ada fitur SLiMS yang belum bisa digunakan dengan baik. Fitur SLiMS yang tidak/kurang terpakai antara lain menu member area, *serial control*, *copy cataloguing*, dan *visitor counter*. Menu Penghitung Pengunjung awalnya diaktifkan untuk memungkinkan pengunjung dihitung dengan membaca nomor keanggotaan mereka menggunakan pembaca barcode yang disertakan. Menu hitungan pengunjung perpustakaan SLiMS dianggap tidak efektif, sehingga kembali mengingat tidak semua pengunjung perpustakaan adalah anggota perpustakaan. Selain memperluas program ke departemen lain, keterampilan pustakawan harus lebih ditingkatkan. Sampai saat ini, sebagian besar administrator hanya dapat menggunakan SLiMS untuk menu-menu terkait pekerjaan. Pustakawan masih memerlukan sedikit kesulitan dalam menggunakan menu SLiMS yang tidak umum digunakan. Pengguna juga memiliki masalah dalam menggunakan SLiMS, meskipun pengguna umumnya menganggap menu OPAC SLiMS berguna dan mudah digunakan. Namun, masih saja tetap ada pemustaka yang tidak dapat memaksimalkan dalam penggunaannya melalui OPAC. Dari hasil wawancara diketahui bahwa tidak semua pengguna menggu-

nakan OPAC untuk mencari informasi dan jaringan WLAN sehingga dapat menghambat penggunaan SLiMS itu sendiri.

### **E. SIMPULAN**

Dengan adanya evaluasi penggunaan SLiMS dalam sistem informasi perpustakaan di MAN 2 Kota Banjarmasin ini memberikan efek terhadap pemustaka dan pengguna ini sendiri, adanya SLiMS ini dapat menjadikan pekerjaan lebih mudah, mampu mempercepat pekerjaan di perpustakaan, adanya efektifitas kerja, meningkatkan produktifitas kerja, bahkan SLiMS in sendiri mudah untuk dipelajari bagi siapa saja, hanya sedikit kendala yang bisa menyebabkan SLiMS ini terhambat yaitu dari koneksi jaringan pada lokasi penggunaannya. Diharapkan seluruh perpustakaan terus memberikan berbagai inovasi layanan sesuai dengan peningkatan dan keragaman kebutuhan informasi pengguna, menggunakan layanan berbasis teknologi sehingga kebutuhan pengguna dapat terpenuhi dengan baik.

### **F. DAFTAR PUSTAKA**

- Aderibigbe. 2018. "Peranan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Pemustaka Di Dinas Perpustakaan Kota Potianak." *Energies* 6 (1): 1–8. [Http://Journals.Sagepub.Com/Doi/10.1177/1120700020921110%0ahttps://Doi.Org/10.1016/J.Reuma.2018.06.001%0ahttps://Doi.Org/10.1016/J.Arth.2018.03.044%0ahttps://Reader.Elsevier.Com/Reader/Sd/Pii/S1063458420300078?Token=C039b8b13922a2079230dc9af11a333e295fcd8](http://Journals.Sagepub.Com/Doi/10.1177/1120700020921110%0ahttps://Doi.Org/10.1016/J.Reuma.2018.06.001%0ahttps://Doi.Org/10.1016/J.Arth.2018.03.044%0ahttps://Reader.Elsevier.Com/Reader/Sd/Pii/S1063458420300078?Token=C039b8b13922a2079230dc9af11a333e295fcd8).
- Anggun, Dwi, Drs Purwaka, And Fransiska Timoria Samosir. 2019. "Evaluasi Software Slims Dalam Pengolahan Bahan Pustaka Di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Bengkulu." *Info Bibliotheca: Jurnal Perpustakaan Dan Ilmu Informasi* 1 (1): 8–24. <https://Doi.Org/10.24036/lb.V1i1.7>.

- Davis, F.D. 1989. "Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, And User Acceptance Of Information Technology" *Mis Quarterly* 13 (5): 319.
- Fahrizandi. 2020. "Pemanfaatan Teknologi Informasi Di Perpustakaan Fahrizandi." *Tik Ilmeu* 4 (1): 63–75.
- Irianto, Agu. 2012. *Statistik Konsep Daskonsep Dasar. Aplikasi, Dan Pengembangannya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kurniawan, Taufiq, Inawati, Imam Suyitno, And Ary Fawzi. 2020. "Peningkatan Layanan Perpustakaan Sekolah Menengah Atas Berbasis Teknologi Informasi." *Bibliotika : Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi* 4 (2): 238–45.
- Madhinatul Ilmi, Sintia, And Nurul Setyawati Handayani. 2022. "Pemanfaatan Otomatisasi Perpustakaan Dengan Aplikasi Slims Versi 9.0 Bulian Dalam Menunjang Kegiatan Pelayanan Di Sman 1 Kertosono." *The Light: Journal Of Librarianship And Information Science* 2 (2): 49–59. <https://doi.org/10.20414/light.v2i2.5762>.
- Maisaro, Atik, Bambang Budi Wiyono, And Imron Arifin. 2018. "Manajemen Program Penguatan Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar." *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan* 1 (3): 302–12. <https://doi.org/10.17977/um027v1i32018p302>.
- Sani, Amar. 2017. "Sistem Manajemen Otomasi Perpustakaan Berbasis Open Source Senayan Library Management System (Slims) (Studi Kasus Perpustakaan H. Bata Ilyas Stie Amkop Makassar)." *Seiko Journal Of Management And Business* 46 (1): 46–65. <http://www.journal.stieamkop.ac.id/index.php/seiko/article/view/72> <http://www.journal.stieamkop.ac.id/index.php/seiko/article/download/72/72>.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- . 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

